

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN
WEBSITE BAGI PERANGKAT DESA KARANGANYAR KECAMATAN TUNTANG
KABUPATEN SEMARANG**

Setyoningsih Wibowo¹, Febrian Murti Dewanto², Bambang Agus Herlambang³,
Aris Tri Jaka Harjanta⁴, Noora Qotrun Nada⁵

¹Universitas PGRI Semarang. Email: setyoningsihwibowo@upgris.ac.id

² Universitas PGRI Semarang. Email: febrianmd@upgris.ac.id

³ Universitas PGRI Semarang. Email: bambangherlambang@upgris.ac.id

⁴ Universitas PGRI Semarang. Email: aristrijaka@upgris.ac.id

⁵ Universitas PGRI Semarang. Email: noora@upgris.ac.id

ABSTRACT

Karanganyar village has the official website as a center of information and communication facilities as well as publication of all potentials in the village. The Community Partnership Program activity is aimed at empowering village employees in Karanganyar Village, Tuntang Sub-district, Semarang through training and assistance in its development to make useful website more widely and always up to date in informed and maximized delivery. The implementation method in this activity through several stages, namely 1) Program Socialization 2) Presentation of material on knowledge and skills regarding the introduction of the internet and website 3) Training in making e-mails for village officials 4) Training to reduce the size of images (compress picture) and material about adding data information and gallery additions 5) Guest book management training, forums and comments 6) Evaluation. Outcome targets that have been achieved in Community Partnership Program activity is the content of the village website looks up to date with increasing information displayed and increasing knowledge and skills of Village chief, and village apparatus Karanganyar Village in managing and developing village website.

Keywords: *community service, village website, village employees*

ABSTRAK

Desa Karanganyar memiliki website resmi desa sebagai pusat informasi dan sarana komunikasi serta sebagai publikasi segala potensi yang ada di desa. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk pemberdayaan perangkat desa di Desa Karanganyar Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangannya menjadikan website yang bermanfaat lebih luas dan selalu up to date dalam penyampaian informasinya dan berdaya guna secara maksimal. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yaitu 1) Sosialisasi Program 2) Pemaparan materi tentang pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengenalan internet dan website 3) Pelatihan pembuatan email bagi perangkat desa 4) Pelatihan memperkecil ukuran gambar (compress picture) dan materi tentang penambahan data informasi dan penambahan galeri 5) Pelatihan pengelolaan buku tamu, forum dan comment 6) Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah konten website desa terlihat sudah ter up to date dengan bertambahnya informasi yang ditampilkan, bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan Ibu Kepala Desa, dan perangkat desa Karanganyar dalam mengelola dan mengembangkan website desa.

Kata Kunci: *pengabdian, website desa, perangkat desa*

PENDAHULUAN

Desa Karanganyar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang terletak dibagian sebelah utara desa Karangtengah, disebelah timur desa Tlogo serta berada di sebelah selatan desa Tlompakan. Desa ini terbagi dalam 7 dusun, 7 RW dan 19 RT. Luas wilayah desa tersebut adalah 3,53 km² dimana luas tersebut mencakup pemukiman, lahan pertanian/perkebunan dan sarana prasarana umum. Secara administrasi, orbitasi atau jarak pusat pemerintahan Desa Karanganyar ke Kantor Pusat Pemerintahan Kecamatan Tuntang 6 km, ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Semarang 25 km, ke Pusat Pemerintahan Propinsi Jawa Tengah 43 km. Wilayah Desa Karanganyar memiliki iklim tropis dengan suhu udara berkisar 39°C. Secara geografis penduduk Desa Karanganyar pada bulan November 2017 menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang sebanyak 3.123 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 918.

Saat ini Desa Karanganyar sudah memiliki website resmi sebagai pusat informasi dan sarana komunikasi serta sebagai publikasi segala potensi yang ada didesa, namun belum maksimal dalam pengelolaan dan pengembangan konten didalamnya. Hal ini membutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan dan pengembangannya menjadi website sehingga dapat bermanfaat lebih luas dan selalu *up to date* dalam penyampaian informasinya.

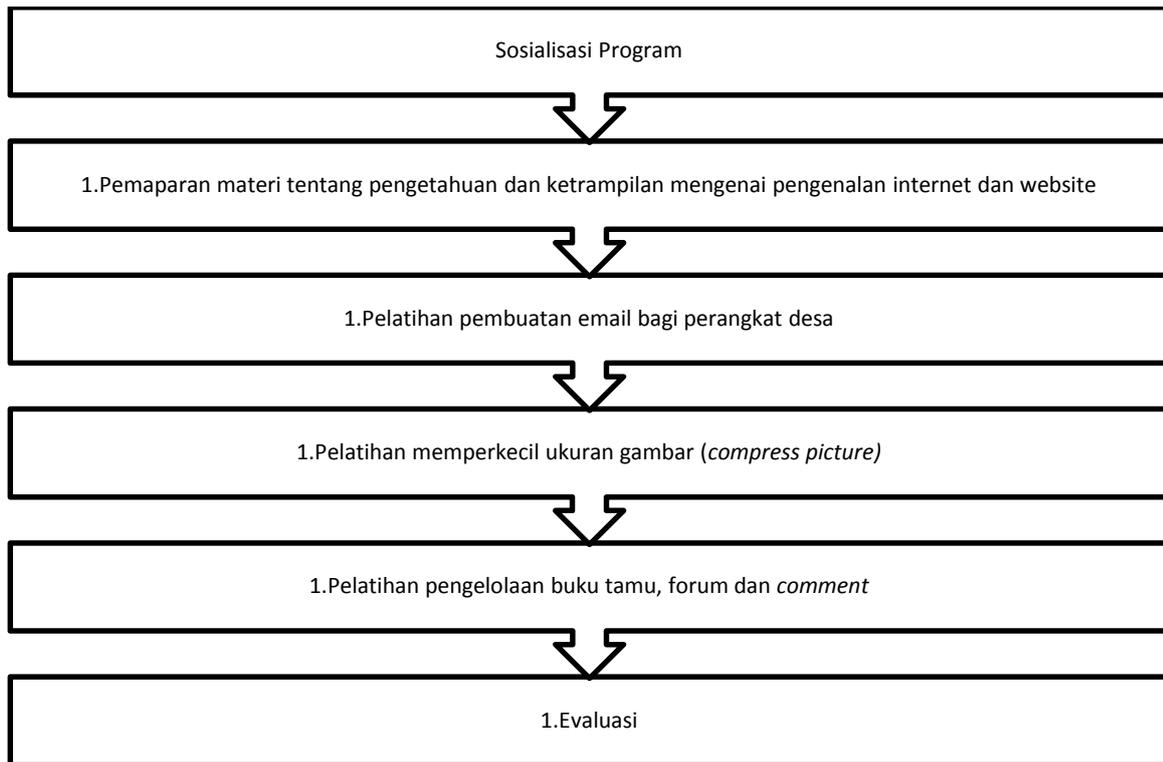
Berdasarkan perumusan masalah dan sifat kegiatan, solusi yang kami lakukan melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah: (a) Melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan komputer dengan materi pengelolaan isi konten agar *website* lebih dapat memberikan informasi yang *up to date* dan berdaya guna secara maksimal. (b) Melakukan pendampingan agar para peserta mitra lebih terampil dalam mengelola website tersebut.

Adapun target luaran yang telah dicapai pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah isi konten website desa ter *up to date* dengan bertambahnya informasi yang ditampilkan dan bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan Ibu Kepala Desa, perangkat desa dan para kadus di Desa Karanganyar dalam pengelolaan dan pengembangan website desa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, pelatihan/praktikum dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu Kepala Desa, perangkat desa dan para kadus di Desa Karanganyar.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah :



Gambar 1 Tahapan pengabdian

Langkah pertama adalah sosialisasi program kegiatan sosialisasi ini memiliki tujuan yaitu untuk memberi gambaran mengenai program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, dimana di dalamnya tercakup latar belakang, tujuan dan bagaimana kegiatan akan dilakukan. Selain itu juga untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada seluruh perangkat desa agar peserta bisa berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program sehingga program PKM dapat terlaksana. Target peserta adalah seluruh perangkat desa di Desa Karanganyar Kec. Tuntang.

Langkah selanjutnya adalah pemaparan materi tentang pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengenalan internet dan website. Materi yang disampaikan adalah pengenalan internet, layanan-layanan yang bisa didapatkan dari internet, jenis-jenis situs atau aplikasi website, kegunaan *Uniform Resource Locator (URL)* serta bagaimana website bekerja. Selain memberikan pengetahuan tentang internet pemateri juga memberikan pengetahuan tentang website desa diantaranya adalah manfaat website desa, pengelolaan website desa dan bagaimana pengembangannya sehingga menjadikan website yang lebih berdaya guna.

Langkah ketiga adalah pelatihan pembuatan email bagi perangkat desa. Email sangat bermanfaat bagi pengguna internet. Dengan akun ini sebagai sarana untuk mengirim surat atau pesan melalui jaringan internet dan segala sesuatu layanan *online* di internet selalu meminta alamat email. Materi email ini berisi tentang pentingnya suatu email yang merupakan sebagai sarana komunikasi, sebagai sarana pengiriman yang tepat, sebagai media promosi dan menjadi sarana pemberitahuan.

Langkah selanjutnya adalah pelatihan memperkecil ukuran gambar (*compress picture*). Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang mengoptimalkan gambar seperti mengubah ukuran gambar menjadi lebih kecil, memotong gambar/*cropping* dan mempertajam gambar sehingga website dapat lebih cepat diakses

dan mengurangi konsumsi *bandwidth*. Kemudian dilanjutkan dengan materi tentang penambahan data informasi dan penambahan galeri. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana menambah data informasi dan penambahan galeri sehingga informasi pada website selalu *up to date*. Diharapkan pengelola website bisa lebih aktif dalam penyajian informasi tentang desanya.

Langkah berikutnya adalah pelatihan pengelolaan buku tamu, forum dan *comment*. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana menambah *form* yang berisi pengelolaan buku tamu, forum dan *comment*, penambahan ini untuk menampung saran-saran atau kritik yang diberikan oleh netizen, kemudian dapat ditanggapi oleh pengelola website.

Langkah terakhir adalah evaluasi. Setelah kegiatan selesai, kemudian diadakan evaluasi dan refleksi hasil kerja pelatihan dan pendampingan. Seberapa besar penguasaan peserta terhadap materi dapat dilihat dari hasil pengetahuan dan kinerja praktiknya. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan program peserta pelatihan dan pendampingan, yaitu: (1) Pengetahuan dan ketrampilan peserta mitra terkait produksi konten *website* desa bertambah, dapat dilihat dari nilai tes sebelum dan sesudah pendampingan. (2) Memberikan manfaat bagi peserta mitra sehingga dapat diimplementasikan dalam aktivitas atau kegiatan sebagai anggota pengelola dalam pengembangan website desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sesuai dengan tahapan-tahapannya: (1) Sosialisasi program. Dilaksanakan di kantor Kelurahan Karanganyar dengan dihadiri oleh Ibu Kepala Desa dan seluruh perangkat desa tersebut. Dalam sosialisasi ini besar harapan Ibu Kepala Desa agar desanya menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas dan juga bisa menunjukkan potensi-potensi yang ada di desa. Dengan adanya sosialisasi program bersama ibu kepala desa dan perangkat desa, pada saat pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh hampir seluruh perangkat desa yang ada. (2) Pemaparan materi tentang pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengenalan internet dan website, setelah perangkat desa mengetahui tentang internet dan website. Karena saat ini pemerintah desa dituntut bisa menyediakan informasi dan layanan berbasis *online* dalam hal ini media website desa. Banyak manfaat yang didapatkan oleh sebuah desa yang mempunyai website resmi diantaranya bisa mempromosikan daerahnya, mempublikasi kegiatan yang ada di desa serta dapat meningkatkan pelayanan pemerintah desa. Dalam pelatihan ini pemateri menyediakan materi yang akan disampaikan. Sedangkan mitra berperan dalam menyediakan tempat dan sarana penunjang (laptop) serta peserta pelatihan. (3) Pelatihan pembuatan email bagi perangkat desa, perangkat desa rata-rata mereka sudah menggunakan *smartphone* yang membutuhkan *email*. Namun demikian beberapa perangkat desa belum bisa membuat *email* sendiri karena email nya dibuatkan, dengan pelatihan ini akhirnya yang tadinya belum bisa membuat sendiri atau dibuatkan orang lain, sudah bisa langsung mempraktekkan membuat email sendiri. (4) Pelatihan memperkecil ukuran gambar (*compress picture*), karena perangkat desa sudah menggunakan *smartphone* maka perangkat desa tidak kesulitan dalam meliput berita atau mendokumentasikan kegiatan-

kegiatan yang dilaksanakan. Dengan pelatihan ini perangkat desa menjadi lebih mengerti untuk mengecilkan ukuran gambar sehingga dalam penambahan informasi yang disertai foto-foto dokumentasi bisa mengupload foto yang ukurannya tidak terlalu besar. (5) Pelatihan pengelolaan buku tamu, forum dan *comment*. Selain pengelolaan isi konten, perangkat desa dapat mengelola buku tamu, mengelola forum dan membalas comment dari netizen.

Setelah dilakukan kegiatan langkah terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan evaluasi hasil kerja, sebagai berikut: yang pertama adalah Konten website desa terlihat sudah ter *up to date* dengan bertambahnya informasi yang ditampilkan.



Gambar 2 Karanganyar-tuntang.desa.id

Yang kedua bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan Ibu Kepala Desa, perangkat desa dan para kadus di Desa Karanganyar dalam mengelola dan mengembangkan website desa. Dengan ditunjukkan mampu melakukan posting berita di halaman web secara mandiri. Dalam pelaksanaan pendampingan ini ada beberapa hambatan yang kami alami diantaranya adalah: (1) Daya tangkap para peserta yang berbeda-beda sehingga ada materi yang tidak dapat dicerna dengan baik oleh sebagian peserta. (2) Adanya keterbatasan waktu pendampingan karena perangkat desa bekerja full time jadi hanya bisa dilakukan setelah jam kerja, di hari libur atau malam hari.

SIMPULAN

Melalui pelatihan dan pendampingan ini perangkat Desa Karanganyar mampu menciptakan ide-ide kreatif dalam hal pengolahan sehingga sosialisasi dan promosi potensi desa serta kegiatan-kegiatan desa dapat tersampaikan dengan baik di lingkungan mitra dan masyarakat luas pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

Dewanto, I. Joko. (2006). *Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rachmawati, dilihat 29 September 2012.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/527/jbptunikompp-gdl-rachmawati-26318-5-unikom_r-i.pdf.

Radars Semarang. (2018). KKN UPGRIS Gelar Pelatihan Web Desa, dilihat 02 Maret 2018.

<http://radarsemarang.com/2018/03/02/kkn-upgris-gelar-pelatihan-web-desa/>

Saleh, A, R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital: Step by Step*. Sagung Seto, Jakarta.

Saputro, H, W. (2007). *Pengertian Website dan Unsur-unsurnya*. Dilihat 29 September 2012.

<http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>.

Suyanto, A,H. (2007). *Step by Step: Web Design Theory and Practices*. Andi Offset, Yogyakarta.

_____. (2012). *Definisi dan Pengertian Web Menurut Para Ahli*, dilihat 29 September 2012.

<http://www.sambureki.com/definisi/definisi-dan-pengertian-web-menurut-para-ahli.html>.